

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

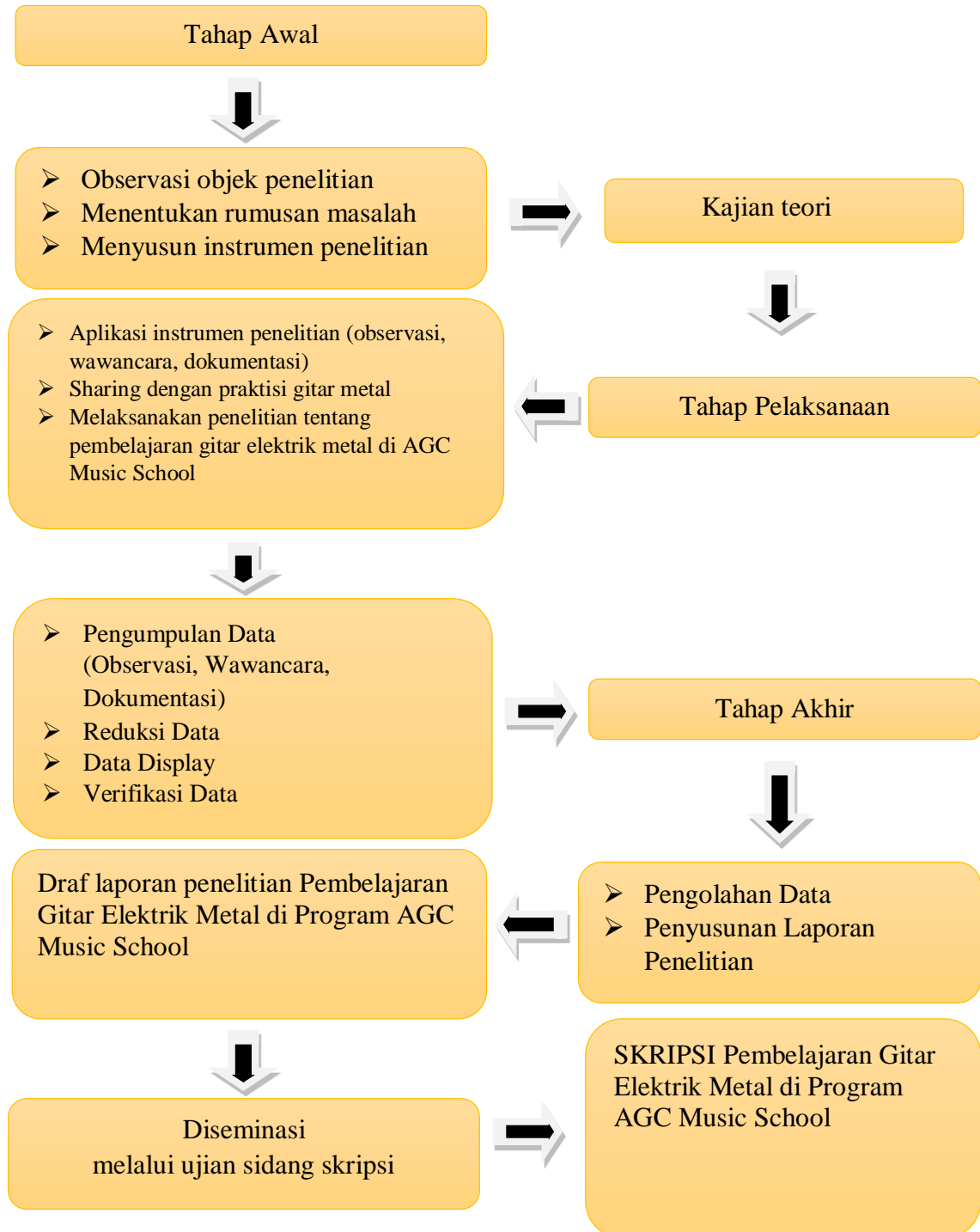
Pada penelitian ini yang berjudul Pembelajaran Gitar Elektrik Metal di Program AGC Music School didesain melalui pendekatan penelitian deskriptif yang berparadigma kualitatif. Metode kualitatif ini digunakan karena dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan pengamatan, observasi, wawancara, dan analisis atau analisis data yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada obyek yang diteliti secara obyektif. Sebagaimana diungkapkan oleh Moleong (2017, hlm. 8) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan pada metode kualitatif, mengadakan penelaahan dan menganalisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak: peneliti dan subjek penelitiannya.

Metode kualitatif memiliki beberapa pendekatan penelitian salah satunya adalah pendekatan penelitian deskriptif analitik. Pendekatan deskriptif analitik digunakan oleh peneliti yang disesuaikan dengan rumusan masalah pada penelitian yang peneliti lakukan, agar data yang terhimpun dapat dipaparkan secara faktual dan naturalistik. Dengan kata lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan. Hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Pendekatan deskriptif digunakan oleh peneliti yang disesuaikan dengan rumusan masalah pada penelitian yang peneliti lakukan, agar data yang terhimpun dapat dipaparkan secara faktual dan naturalistik. Sugiyono (2018, hlm. 7) menjelaskan bahwa “metode deskriptif yaitu memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat tertentu yang terdapat didalam objek penelitian, berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak

menekankan angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain”.

Dalam penelitian yang dilaksanakan di AGC Music School ini, penulis memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran gitar elektrik metal di program AGC Music School. Diharapkan dengan metode penelitian ini penulis dapat menjelaskan dengan rinci dan detail tentang bagaimana pembelajaran gitar elektrik metal di program AGC Music School.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat rancangan penelitian atau desain penelitian, agar penelitian yang peneliti lakukan dapat tersusun dengan benar. Mukhtar (2013, hlm. 39) menjelaskan bahwa “desain berarti merencanakan sesuatu, yang meliputi proses pengambilan keputusan, dimana keputusan tersebut akan dijalankan”. Desain penelitian adalah gambaran atau rancangan tentang proses penelitian yang akan peneliti lakukan agar penelitian yang peneliti lakukan mendapatkan hasil yang sesuai dan mampu menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah. Dalam desain penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahapan penelitian yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap akhir yang dapat peneliti uraikan sebagai berikut:



Bagan 3. 1
Desain Alur Penelitian Pembelajaran Gitar Elektrik Metal di AGC Music School
(Diadaptasi oleh Galih Permana 2019)

a) Tahap Awal

Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan observasi kepada Hinhin Akew pada tanggal 10 Juli 2019 selaku praktisi gitar metal. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kompleksitas gitar metal dari segi instrumentasi serta aplikasinya dalam musik metal serta teknik permainan gitar metal yang akan peneliti jadikan sebagai fokus atau rumusan masalah penelitian.

Observasi kedua peneliti melakukan observasi di AGC Music School bersama Agung Ridho Widhiatmoko (Agung Burgerkill) pada tanggal 18 Juli 2019 selaku founder dan pengajar *Metal Guitar Program* di AGC Music School. Observasi ini dilakukan guna mendapatkan informasi tentang AGC Music School serta menentukan fokus atau rumusan masalah mengenai *Metal Guitar Program* yang merupakan program pembelajaran gitar elektrik metal di AGC Music School.

Observasi ketiga dilakukan di AGC Music School pada tanggal 23 Juli 2019. Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran gitar elektrik metal. Dalam observasi ini peneliti menetapkan fokus penelitian tentang bagaimana media pembelajaran yang digunakan dan tahapan pembelajaran gitar metal di AGC Music School.

Setelah semua observasi dilakukan, kemudian peneliti menyusun instrumen penelitian yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan rumusan masalah tentang Pembelajaran Gitar Elektrik Metal di Program AGC Music School. Serta mencari referensi literature sebagai tinjauan teoritis yang berkaitan dengan fokus penelitian pada objek penelitian yang sudah ditetapkan.

b) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada Gangan Forgotten selaku praktisi gitar metal dan dilanjut dengan wawancara kepada Agung Burgerkill selaku pengajar *Metal Guitar Program* pada tanggal 30 Juli 2019 kemudian dengan Hinhin Akew pada tanggal 31 Juli 2019. Hal tersebut dilakukan peneliti guna mendapatkan data informasi tentang gitar elektrik beserta sistem amplifikasinya yang digunakan dalam musik metal, teknik permainan gitar metal dan juga untuk mendapatkan data informasi tentang bagaimana tahapan pembelajaran gitar metal di AGC Music School.

Setelah semua data yang peneliti dapatkan selama wawancara, selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data. Hal pertama yang peneliti lakukan yaitu pendekatan terhadap subjek penelitian yaitu pada informan dan narasumber. Tahap ini yaitu tahap pengumpulan data yang dimulai dengan memfokuskan penelitian pada kompleksitas gitar metal dari segi instrumentasi serta aplikasinya dalam musik metal, teknik permainan gitar metal, serta tahapan pembelajaran gitar metal di AGC Music School.

Data yang dikumpulkan berupa rincian dari semua hasil wawancara yang sudah peneliti laksanakan. Selanjutnya peneliti mereduksi data dengan cara merangkum dari hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan, kemudian, memilih tema yang dianggap perlu dan penting untuk dituangkan ke dalam laporan penelitian, dan terakhir melakukan *display data* yaitu menguraikan data yang telah diperoleh berupa uraian singkat.

c) Tahap Akhir

Dalam tahap akhir peneliti melakukan pengolahan data yang telah peneliti dapatkan. Proses pengolahan data ini peneliti mengolah data yang didapatkan di lapangan selama tahap pelaksanaan penelitian dengan teori yang terdapat dalam buku sumber. Pengolahan data tersebut peneliti sesuaikan dengan fokus atau rumusan masalah penelitian mengenai Pembelajaran Gitar Elektrik Metal di AGC Music School.

Setelah data diolah dan disusun dengan baik selanjutnya peneliti melakukan penyusunan laporan yang dimulai dari tahap awal yaitu perumusan masalah, kajian pustaka, penentuan metode, proses pengumpulan data, reduksi data dan *display data* kemudian yang terakhir adalah memaparkan atau membahas hasil temuan penelitian yang dilanjut dengan menarik kesimpulan penelitian. Setelah semua laporan disusun, peneliti melaporkan semua informasi dari hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui ujian sidang skripsi.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pengajar *Metal Guitar Program* di AGC Music School dan beberapa praktisi gitar metal untuk mengetahui kompleksitas gitar metal dari segi sistem instrumentasi dan amplifikasi serta aplikasinya dalam musik metal, dan juga untuk mengetahui tentang penerapan pola

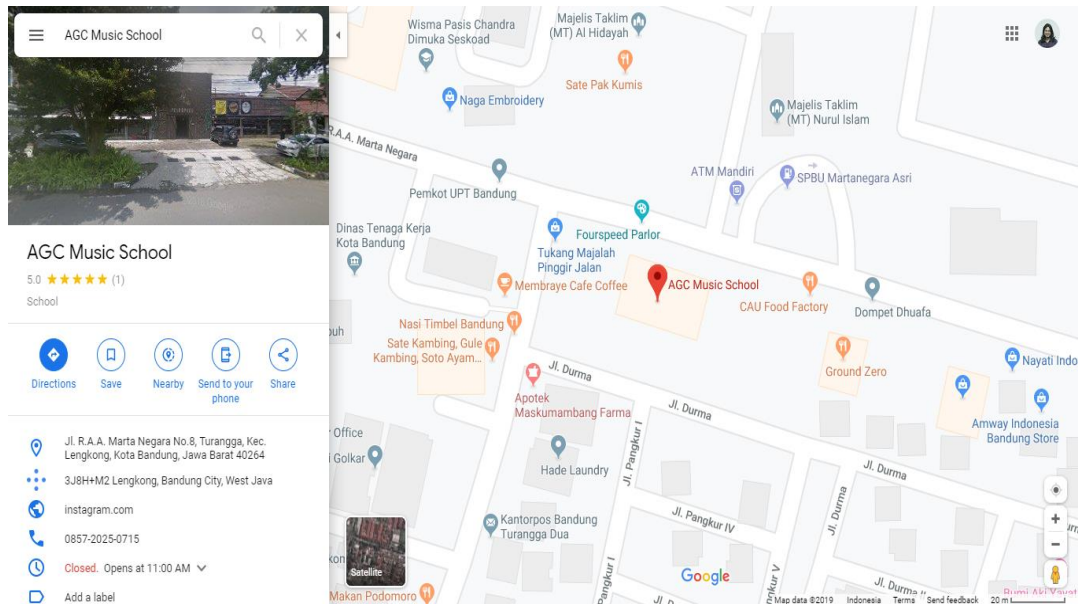
No.	Narasumber	
1.	Agung Burgerkill	Pengajar Metal Guitar Program
No.	Informan	
1.	Hinhin Akew Nectura	Praktisi Gitar Metal
2.	Gan Gan Forgotten	Praktisi Gitar Metal

latihan dalam pembelajaran gitar metal di AGC Music School.

Tabel 3. 1
Daftar Partisipan Penelitian
(Dokumentasi, Galih Permana 2019)

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di AGC Music School yang berlokasi di jalan R.A.A Marta Negara no.8 Kota Bandung, Jawa Barat. Hal mendasar yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di lembaga kursus musik ini ialah karena adanya sesuatu yang menarik dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran gitar elektrik metal atau *Metal Guitar Program* yang merupakan salah satu dari program pembelajaran gitar di AGC Music School.



Gambar 3. 1
Peta Lokasi AGC Music School
(Google Maps, 2019)

3.3 Pengumpulan Data

Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliable yang berkaitan dengan penelitian karena data merupakan bagian yang sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian, karena dalam sebuah penelitian data tersebut yang akan diambil, diolah, kemudian menghasilkan sebuah kesimpulan.

Untuk mendapatkan data dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Selama kegiatan observasi dilakukan, peneliti berperan sebagai partisipasi pasif dimana peneliti hanya berperan sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung pada kegiatan yang dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengenal, mengamati, dan mengidentifikasi masalah melalui subjek dan objek yang akan diteliti. Sugiyono (2018:54) menyatakan “obyek observasi dalam kualitatif (situasi sosial) yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (kegiatan) yang berinteraksi secara sinergis”.

Observasi dilakukan langsung, yang dijadikan objek observasi yaitu pembelajaran gitar elektrik metal di program AGC Music School.

3.3.2 Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan informasi secara lengkap dari pengajar *Metal Guitar Program* dan praktisi gitar metal. Wawancara ini dilaksanakan dengan dua macam cara yaitu :

a) Wawancara Terstruktur

Wawancara Terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila penulis atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh (Sugiyono, 2018, hlm. 115). Dengan mempersiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan kepada responden yang sama, dan direkam dengan menggunakan alat bantu handphone sebagai dokumentasi dalam bentuk *audio* dan *audio visual*.

b) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, yaitu penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2018, hlm. 116).

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik terakhir dalam mengumpulkan data yang peneliti lakukan. Peneliti mendokumentasikan seluruh kegiatan yang peneliti lakukan selama penelitian dilapangan, jenis dokumentasi yang peneliti kumpulkan berupa rekaman audio menggunakan handphone, foto, dan video. Dokumentasi tersebut akan peneliti gunakan sebagai pengkajian data yang selanjutnya dijadikan sebagai bahan materi agar data yang peneliti kumpulkan sesuai dengan materi yang dalam penulisannya bisa disusun secara terstruktur sesuai tujuan penelitian (Sugiyono, 2018, hlm. 124).

3.4 Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini pada dasarnya menggunakan dasar kualitatif. Data yang diperoleh, dari hasil obseravasi, wawancara dan studi dokumentasi dianalisis dalam bentuk deskripsi. Pada prinsipnya analisis dan pengolahan data dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penulisan. Dengan kata lain analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah data terkumpul. Data dan informasi yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan pengorganisasian data dan analisis satu persatu sesuai dengan fokus permasalahan penelitian yang dirumuskan dalam penelitian. Seperti yang dikutip oleh Sugiyono (2018, hlm. 132) bahwa dalam analisis data model Miles dan Huberman terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti yaitu:

3.4.1 Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan kegiatan utama pada setiap penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan secara berkala, sehingga data penelitian yang diperoleh akan banyak.

3.4.2 Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang telah terkumpul dan diperoleh dari lapangan kemudian dirangkum dan disusun secara sistematis dalam bentuk uraian atau laporan agar mudah dipahami. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Melalui diskusi maka wawasan penelitian akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

3.4.3 Data Display (Penyajian Data)

Untuk mempermudah dalam membaca data yang diperoleh dan melihat gambaran penelitian secara keseluruhan, maka data yang telah direduksi tersebut kemudian disajikan dalam, grafik, matrik, tabel, atau deskripsi menyeluruh pada setiap aspek penelitian. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti

untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3.4.4 Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum tergambar sehingga setelah diadakan penelitian menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.